



PERENCANAAN PROGRAM BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN EKSPLORASI KARIR SISWA

¹DEVI NURUL FIKRIYANI & ²HERDI

^{1,2}Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: ¹devinurulfikri24@gmail.com; & ²herdi@unj.ac.id

Abstract: *The purpose of writing this article is to be able to provide direction for students to improve career exploration. In addition, with guidance services with this group discussion technique students can express opinions and discuss important topics related to careers, develop values, and develop steps together to solve the problems discussed and discussed in group situations. because according to the researchers there is no way done by the counselor to support improving career exploration due to the counselor's difficulty in preparing media related to it, the method used is through literature studies and also from a variety of relevant sources at the same time support this article. The topics that will be discussed in this paper are career exploration and group guidance services. Group discussion techniques.*

Keywords: *Career Guidance; Career Exploration; Planning;*

Abstrak: *Tujuan dari penulisan artikel ini adalah mampu memberikan arahan bagi peserta didik untuk meningkatkan eksplorasi karir.. Selain itu layanan bimbingan dengan Teknik diskusi kelompok ini siswa dapat mengemukakan pendapat dan membicarakan topik-topik penting terkait dengan karir, mengembangkan nilai-nilai, dan mengembangkan langkah-langkah secara bersama untuk menyelesaikan permasalahan yang dibahas dan didiskusikan dalam situasi kelompok.karena menurut peneliti belum adanya cara yang dilakukan oleh konselor untuk mendukung meningkatkan eksplorasi karir disebabkan konselor kesulitan menyiapkan media yang berkaitan dengan hal tersebut, Metode yang digunakan yakni melalui studi literatur dan juga dari berbagai sumber yang relevan sekaligus mendukung artikel ini. Pokok-pokok yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah tentang eksplorasi karir dan layanan bimbingan kelompok Teknik diskusi kelompok.*

Kata kunci: *Bimbingan Karir; Eksplorasi Karir; Perencanaan;*

A. PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling jika dilihat dari masalah individu memiliki empat ragam, yaitu bimbingan akademik, bimbingan sosial pribadi, bimbingan karier dan bimbingan keluarga. Bimbingan akademik membantu individu menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah akademik. Bimbingan sosial pribadi membantu individu

menyelesaikan masalah sosial pribadi . Bimbingan karier yaitu bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan dan penyelesaian masalah-masalah karier. Bimbingan keluarga membantu inividu menyelesaikan masalah-masalah keluarga. (Nurihsan, 2006, p. 8). Bimbingan dan konseling saat ini diselenggarakan di satuan pendidikan yaitu di sekolah lanjutan. Penyelenggaraan bimbingan dan konseling disekolah memiliki tujuan membantu siswa atau konseli agar dapat menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya dengan baik dan optimal. Siswa yang berada pada jenjang sakolah lanjut berada pada masa remaja.

Aspek yang sangat penting untuk dikembangkan dalam kaitannya dengan upaya membantu individu berkembang secara optimal adalah aspek karir yaitu kemampuan memahami dirinya, mengenai dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, menentukan dan mengambil keputusan yang tepat serta bertanggung jawab, sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna. Tidak semua remaja dapat dengan mudah mengambil keputusan karir, dan banyak di antara siswa mengalami episode keraguan sebelum mantap pada suatu jalur karir. Keraguan tersebut termanifestasikan sebagai kesulitan-kesulitan yang dihadapi individu ketika menentukan karir. Kesulitan-kesulitan ini dapat menjadikan individu menyerahkan tanggung jawab pengambilan keputusan pada orang lain atau menunda dan menghindari dari tugas mengambil keputusan yang dapat mengakibatkan pengambilan keputusannya tidak optimal. Jika dilihat dari teori perkembangan karir menurut Super, siswa SMA berada pada tahap eksplorasi.

Eksplorasi karir menurut (Suherman, 2010, p. 53) merupakan waktu ketika individu mengupayakan agar dirinya memiliki pemahaman yang lebih terutama tentang informasi pekerjaan, alternatif-alternatif karir, pilihan karir,dan karir untuk mulai bekerja.Informasi karir diperoleh individu dari berbagai sumber misalnya guru bimbingan dan konseling, orang tua, orang yang sukses, teman, dll.. Selanjutnya menurut (Anwar, 2017) bahwa upaya pengumpulan informasi tentang diri maupun lingkungan. Upaya yang berkaitan diri berupa penggalian nilai-nilai, panggilan terhadap hati, minat, pengalaman, bakat maupun tujuan dari karir. Sedangkan upaya lingkungan meliputi mengeksplorasi terhadap jabatan, pekerjaan, organisasi dan lingkungan didalam keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Cihara menyatakan bahwa disekolahnya siswa masih belum memahami tentang karir, sehingga dari hal tersebut perlu adanya solusi yang tepat dalam bagaimana memberikan program bimbingan karir kepada siswa tersebut. Dari hasil wawancara tersebut menurut peneliti meningkatkan eksplorasi karir sangat penting bagi remaja awal supaya mampu memilih dan mendapat informasi yang tepat dan mampu mengaplikasikan minat dan bakat siswa sesuai dengan yang dimiliki. Eksplorasi karir sangat diperlukan siswa agar dapat mengambil keputusan dan merencanakan karir. Kenyataan yang ada di sekolah, hampir sebagian besar siswa yang mempunyai minat terhadap salah satu jenis pekerjaan, tidak diimbangi dengan pengetahuan dan keterampilan baik yang bersifat akademik maupun sesuai minat dan bakat yang dimiliki untuk menunjang pekerjaan tersebut karena kurangnya pengetahuan siswa terhadap eksplorasi karir.

Menurut peneliti belum adanya cara yang dilakukan oleh konselor untuk mendukung meningkatkan eksplorasi karir disebabkan konselor kesulitan menyiapkan media yang berkaitan dengan hal tersebut. Maka dari itu peneliti akan menggunakan perencanaan program bimbingan karir dengan bertujuan untuk mampu memberikan arahan bagi peserta didik untuk meningkatkan eksplorasi karir. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa melalui perencanaan program bimbingan karir.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai "Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa Disekolah Menengah Atas" dimananya program ini nantinya membantu guru bimbingan dan konseling dalam membuat perencanaan program bimbingan karir.

B. METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dengan pendekatan kualitatif, dengan Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi serta untuk merancang solusi. Adapun teknik pengumpulan data melalui studi literatur. Studi literatur dilakukan untuk penguatan masalah yang diangkat dalam penulisan ini. Serta studi literatur solusi dalam mereduksi permasalahan

yang terjadi, adapun solusi yang ditawarkan yakni perencanaan program bimbingan karir dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa. Pengolahan data dilakukan melalui penyusunan hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan studi literatur. Kemudian hasil penyusunan yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan pengelompokan tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti. Hasil pengelompokan ditarik melalui kesimpulan yang berisikan intisari dan membuat rekomendasinya adapun solusi yang ditawarkan adalah perencanaan program bimbingan karir dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa. Analisis data yang terkumpul diseleksi dan diurutkan sesuai dengan topik kajian. Kemudian dilakukan penyusunan berdasarkan data yang telah dipersiapkan secara logis dan sistematis. Teknik analisis data bersifat deskriptif argumentatif.

C. PEMBAHASAN

a. Konsep Eksplorasi karir

Menurut (Purwanta, 2012, p. 229) bahwa eksplorasi karir merupakan aktivitas-aktivitas yang mempunyai tujuan tertentu yang diarahkan sebagai usaha untuk meningkatkan pengetahuan masing-masing individu serta lingkungan sekitarnya dengan harapan agar individu dapat memacu perkembangan karier. Kemudian menurut (Khairun, 2016, p. 20) bahwa rendahnya kematangan eksplorasi karir merupakan masalah yang banyak dialami siswa menengah atas. Selanjutnya, menurut (R.W, 2005, p. 235) bahwa eksplorasi karir yang paling mungkin terjadi pada remaja dan dewasa awal, selama waktu orang belajar tentang diri sendiri dan dunia kerja dan membuat beberapa keputusan awal tentang pendidikan dan karir arah (seperti memasukkan tenaga kerja dibandingkan mengejar pendidikan lebih lanjut). Hal ini menunjukkan bahwa pada masa remaja merupakan awal mula siswa mengeksplorasi karirnya masing-masing.

Hal ini juga di jelaskan menurut (Rahman, 2018, p. 100) bahwa eksplorasi karir adalah usaha individu untuk mencari, mendapatkan dan mengelola berbagai macam informasi karir yang tepat, sehingga individu mampu untuk merencanakan karir dengan baik sekaligus membangun kesadaran individu yang lebih besar terkait berbagai macam informasi karir. Selain itu, menurut (Suherman, 2010) diartikan bahwa eksplorasi karir merupakan suatu aktifitas yang dilakukan siswa untuk memanfaatkan hal-hal yang

berkaitan dengan karir sebagai sumber informasi karir. Sumber-sumber tersebut bisa berasal dari buku yang berkaitan dengan karir, orang tua, guru BK, ahli dibidang karir maupun sumber-sumber lain yang relevan lainnya.

Menurut (Hediyati, 2019, p. 14) bahwa Eksplorasi karir merupakan suatu usaha atau keinginan individu untuk mencari tahu atau memperdalam pemahaman terhadap berbagai informasi yang berkaitan dengan karir dimasa depan, baik informasi mengenai studi lanjut ataupun informasi mengenai pekerjaan. Informasi yang didapatkan bisa dari berbagai sumber diantaranya guru BK, orang tua, maupun orang sekitar yang dianggap sudah sukses dalam mencapai karir dan lain sebagainya.

Selanjutnya, menurut (Priyatno, 2016, p. 51) Eksplorasi karir merupakan kemampuan dan segala bentuk aktivitas individu dalam mencari, mendapatkan, dan mengelola berbagai macam informasi karir sehingga menjadi alternatif pilihan karir untuk dapat membantu individu dalam memilih dan mempersiapkan diri untuk karir siswa. Informasi karir yang dimaksud adalah informasi-informasi yang berkaitan dengan suatu pekerjaan atau jabatan dan pendidikan, baik itu informasi umum seperti jenjang pendidikan yang mendukung maupun tentang lingkungan yang terkait dengan pekerjaan itu sendiri yang sesuai kemampuan yang dimiliki siswa.

Sedangkan, menurut (Purwanta, 2012, p. 229) bahwa eksplorasi karir merupakan proses psi-kologi yang kompleks, yaitu upaya untuk mencari dan menguji informasi tentang karakteristik diri yang berkaitan dengan kelemahan (*weakness*) dan kekuatan (*strengthening*) dan menguji informasi tentang lingkungan karir yang berkaitan dengan kesempatan (*opportunities*) dan ancaman (*threat*) dalam rangka mencapai tujuan karier. Proses tersebut melibatkan aktivitas kognitif dan afektif untuk memilih dan memilih informasi, menginterpretasikan dan mengkreasi pengalaman masa lampau dan sekarang serta didorong oleh motivasi diri untuk keberhasilan pada masa mendatang

Dari hasil pemaparan diatas mengenai eksplorasi karir dapat disimpulkan bahwa eksplorasi karir merupakan pemberian informasi dan pemahaman yang membekali siswa tentang minat, bakat dan nilai dalam karier. Konselor mempunyai peran untuk mencari, menguji, atau mencocokkan informasi yang diterima sesuai dengan kelemahan dan kekuatan dalam karakter diri, kesempatan dan ancaman dalam karakter lingkungan, atau karakter pekerjaan yang nantinya agar siswa dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki dan meningkatkan potensi yang ada.

Menurut (Suherman, 2010, p. 117) bahwa indikator-indikator eksplorasi karir antara lain berusaha menggali dan mencari informasi karir dari berbagai sumber (guru bimbingan dan konseling, orang tua, orang yang sukses), memiliki pengetahuan tentang potensi diri (bakat, minat, intelegensi, kepribadian, nilai-nilai, dan prestasi), dan memiliki cukup banyak informasi karir. Indikator-indikator tersebut merupakan petunjuk terhadap kriteria bagi individu yang mampu melakukan eksplorasi karir secara efektif, positif dan dinamis.

Selain itu, menurut (Hediyati, 2019, p. 15) indikator eksplorasi karir dapat di bagi menjadi 3 yaitu: yang pertama Berusaha menggali dan mencari informasi karir dari berbagai sumber. Hal ini dapat dilakukan dengan mencari informasi baik dari media cetak maupun media sosial atau internet, selain itu informasi yang didapat juga bisa berasal dari lingkungan sekitar seperti orang tua, guru BK, maupun orang sekitar yang ahli dengan bidang karir maupun orang yang sudah bekerja di suatu bidang karir tertentu. Yang ke dua Memiliki pengetahuan tentang potensi diri termasuk didalamnya bakat, intelegensi, kepribadian, nilai-nilai dan prestasi. Hal ini penting dilakukan untuk lebih mengenal diri sendiri dan mempermudah mencapai karir yang akan dicapai, dan yang ke tiga memiliki cukup banyak informasi karir. Informasi karir yang cukup banyak akan membantu mempermudah siswa dalam merencanakan karir kedepannya, hal yang harus dilakukan siswa yaitu dengan mencari informasi-informasi dari berbagai sumber dan menambah wawasan karir dengan cara mencari informasi dari internet maupun dari buku.

Hal di atas menjelaskan bahwa eksplorasi karir mempunyai beberapa indikator yang harus diperhatikan, diantaranya berkaitan dengan minat, bakat, potensi, kemampuan, informasi, dan perencanaan.

Menurut (Rahman, 2018, p. 102) menjelaskan bahwa eksplorasi karir memiliki tujuan sebagai bentuk upaya membantu individu mengembangkan kesadaran akan bakat, minat serta potensi mereka dan lingkungannya sehingga individu bisa menetapkan tujuan karir yang sesuai sekaligus mampu untuk mengelola berbagai tantangan dalam perubahan karir di masa yang akan datang.

Selain itu, menurut (Hijri, 2017, p. 131) bahwa Pada eksplorasi diri individu memikirkan kembali tujuan kariernya dan mendapatkan pemahaman diri yang lebih dalam.

Menurut (Febriya, 2014) tujuan eksplorasi karir yaitu 1) Kondisi fisik, mental, dan emosional, 2) Kebutuhan atau motif tujuan, 3) Keterampilan, pengetahuan, dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan eksplorasi karir adalah membantu siswa dalam mencapai kematangan karir dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

Menurut (Hediyati, 2019, p. 14) fungsi dari ekplorasi karir yaitu untuk mengetahui minat, bakat, kemampuan, kelebihan dan kekurangan, dan untuk merencanakan aktivitas-aktivitas yang mendukung karir individu agar mampu mempertimbangkan perencanaan karir sesuai dengan kebutuhan yang terkait dengan karir yang akan dipilih dimasa depan. Eksplorasi karir akan sangat berpengaruh bagi siswa sehingga perlu diperhatikan oleh guru bimbingan dan konseling, orangtua, dan semua pihak yang turut bertanggung jawab dalam perkembangan tahap eksplorasi karir pada siswa. Perhatian tersebut akan membawa dampak yang berbeda bagi setiap tahap eksplorasi karir pada siswa.

Menurut (Febriya, 2014) ada 4 aspek dalam eksplorasi karir yaitu: yang pertama Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi), yang ke dua Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman, yang ke tiga pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan, yang ke empat kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

Selanjutnya, menurut (Khairun, 2016, p. 2) Aspek yang sangat penting untuk dikembangkan dalam kaitannya dengan upaya membantu individu berkembang secara optimal adalah aspek karir yaitu kemampuan memahami dirinya, mengenai dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, menentukan dan mengambil keputusan yang tepat serta bertanggung jawab, sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna. Tidak semua remaja dapat dengan mudah mengambil keputusan karir, dan banyak di antara siswa mengalami episode keraguan sebelum mantap pada suatu jalur karir. Keraguan tersebut termanifestasikan sebagai kesulitan-kesulitan yang dihadapi individu ketika menentukan karir. Kesulitan-kesulitan ini dapat menjadikan individu menyerahkan tanggung jawab pengambilan keputusan

pada orang lain atau menunda dan menghindari dari tugas mengambil keputusan yang dapat mengakibatkan pengambilan keputusannya tidak optimal.

Sementara, menurut (Rahman, 2018, p. 102) eksplorasi karir memiliki dua aspek utama yang saling berkaitan baik itu eksplorasi diri juga eksplorasi lingkungan, sehingga menjadikan kedua aspek tersebut hal yang harus diperhatikan bagi individu dalam mencari, menemukan dan mengelola informasi karir dengan tepat, sekaligus membantu dalam hal pengambilan keputusan karir kelak.

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aspek dalam eksplorasi karir yaitu kemampuan memahami diri sendiri, kemampuan mengambil keputusan, kemampuan memahami lingkungan.

Menurut (Purwanta, 2012, p. 231) bahwa Faktor internal lain yang perlu juga mendapatkan perhatian dalam kaitannya dengan perilaku eksplorasi karir adalah prestasi akademik siswa. Prestasi akademik yang tinggi memungkinkan siswa dengan mudah melakukan eksplorasi karir karena didukung oleh kemampuan dalam mencerna dan mengolah informasi karir, baik yang diperoleh dari dalam diri maupun dari lingkungan tempat anak tinggal.

Selain itu, menurut (Hediyati, 2019, p. 15) bahwa Faktor internal yang berpengaruh terhadap eksplorasi karir siswa adalah prestasi akademik. Prestasi akademik yang tinggi memungkinkan siswa dengan mudah melakukan eksplorasi karir karena didukung oleh kemampuan dalam mencerna dan mengolah informasi karir, baik yang diperoleh dari dalam diri maupun dari lingkungan tempat anak tinggal. Pemicu eksternal dalam eksplorasi karir di antaranya adalah tuntutan keluarga untuk berubah, faktor lain yang terkait dengan kehidupan karir, dan tuntutan sosial budaya tempat individu berada. Orang tua merupakan prediktor penting dari eksplorasi karir.

Sementara, menurut (Gladding, 2012, p. 417) bahwa terkait dengan kesulitan dalam membuat keputusan untuk menentukan karir seseorang banyak orang yang mempunyai kesulitan dalam membuat keputusan karir. Kesulitan ini berhubungan dengan tiga faktor, baik sebelum maupun selama proses pengambilan keputusan. Faktor-faktor tersebut adalah kurang kesiapan, kurang informasi, dan informasi yang tidak konsisten.

Selanjutnya, menurut (Priyatno, 2016, p. 51) bahwa Faktor internal yang berpengaruh terhadap eksplorasi karir siswa adalah prestasi akademik. Prestasi akademik

yang tinggi memungkinkan siswa dengan mudah melakukan eksplorasi karir karena didukung oleh kemampuan dalam mencerna dan mengolah informasi karir, baik yang diperoleh dari dalam diri maupun dari lingkungan tempat anak tinggal. Pemicu eksternal dalam eksplorasi karir di antaranya adalah tuntutan keluarga untuk berubah, faktor lain yang terkait dengan kehidupan karir, dan tuntutan sosial budaya tempat individu berada. Orang tua merupakan prediktor penting dari eksplorasi karir. Orang tua merupakan individu yang mampu memberi dukungan sosial dan sumber daya psikologis. Orang tua menumbuhkan efek positif pada pengalaman pelaku eksplorasi anak.

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 faktor yang dapat mempengaruhi eksplorasi karir, yang pertama faktor internal yaitu orang tua, keluarga ataupun diri sendiri, dan yang kedua faktor eksternal yaitu lingkungan tempat tinggal, lingkungan bermain maupun lingkungan sekolah.

b. Konsep Bimbingan Karir

Menurut (Priambodo, 2017) bahwa bimbingan karir adalah suatu proses pemberian bantuan, layanan dan pendekatan terhadap individu (siswa/konseli). Dengan tujuan agar individu yang bersangkutan dapat mengenali, memahami, dan mengenal dunia kerja dan orientasi karir yang ada, sehingga dapat merencanakan masa depannya untuk mengambil keputusan orientasi karir sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Selain itu, menurut (Setiawaty, 2018, p. 4) bahwa Bimbingan karir merupakan pekerjaan profesional yang karenanya memerlukan sejumlah komponen yang harus dipenuhi oleh para pembimbing karir. Komponen pembimbing karir merupakan berupa pemilikan sejumlah keterampilan tertentu. Selain itu, bimbingan juga merupakan suatu proses. Dalam setiap proses memerlukan keterampilan-keterampilan tertentu.

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Bimbingan karir merupakan upaya bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, mengembangkan masa depannya yang sesuai dengan bentuk kehidupannya yang diharapkan. Lebih lanjut layanan bimbingan karir individu mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.

Menurut (Gani, 2012, p. 14) tujuan bimbingan karir yakni membantu siswa dalam mengetahui, mempelajari, dan memahami dirinya sendiri mengenai potensi yang dimiliki.

Sehingga dapat merencanakan masa depannya dengan memperoleh pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan. Bimbingan karir merupakan salah satu bimbingan dalam pelaksanaan bimbingan konseling disekolah yang memiliki peran penting dalam proses mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki siswa. Pelaksanaan bimbingan yang maksimal akan membekali dan mempersiapkan diri siswa menghadapi dunia kerja.

Selanjutnya, menurut (Khairun, 2016, p. 4) Layanan bimbingan karir bertujuan untuk membantu siswa supaya memperoleh penyesuaian diri dan pemecahan masalah karir yang dihadapi. Siswa akan memperoleh bantuan melalui bimbingan karir, yaitu: (1) pemahaman yang lebih tepat tentang dirinya; (2) pengenalan terhadap berbagai jenis sumber-sumber kehidupan; (3) persiapan matang untuk memasuki dunia pekerjaan dan kehidupan; (4) penempatan yang sesuai dengan bidang-bidang kehidupan tertentu; (5) memecahkan masalah-masalah khusus sehubungan dengan pekerjaan dan pola-pola kehidupan lainnya; (6) penghargaan yang obyektif dan sehat terhadap karir

Dari penjelasan di atas bahwa tujuan dari bimbingan karir adalah membantu individu untuk mengenali potensi, bakat, minat yang dimiliki sesuai dengan harapan dan keinginannya.

Menurut (Nahdi Ahmad, 2019, p. 35) bahwa fungsi bimbingan karir adalah memberi pemahaman dan memperluas wawasan kepada siswa tentang karir yang dapat dipilih serta siswa dapat memutuskan karirnya secara tepat sehingga siswa dapat mempersiapkan diri guna memasuki dunia kerja yang akan dipilihnya.

Menurut (Asmanidar, 2018, p.16) bahwa jenis layanan bimbingan karir itu ada tiga, pertama layanan informasi yang mencakup tentang apa yang ada dalam diri sendiri dan lingkungan, yang pada hakekatnya informasi karir merupakan salah satu bentuk pelayanan dalam bimbingan karir yang berisikan sejumlah data, fakta yang dapat menggambarkan keadaan diri seseorang dengan segala potensinya. kedua layanan penempatan maksudnya memberikan arahan agar peserta didik mampu menepatkan diri dalam program studi akademik. terakhir yaitu layanan orientasi yang bertujuan memperkenalkan dunia karir kepada peserta didik.

Sedangkan, menurut (Prayitno, 2007) bahwa jenis-jenis bimbingan karir yaitu : layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan, layanan pembelajaran, dan layanan konseling individu dan kelompok.

Selain itu, menurut (Salahudin, 2010, p. 139) bahwa terdapat 7 jenis-jenis bimbingan karir, yaitu : layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis bimbingan karir yaitu layanan informasi, layanan penempatan, dan layanan orientasi.

Menurut (Abubakar, 2011, p. 143) Terdapat empat kegiatan bimbingan karir, yaitu sebagai berikut: 1. Pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karir yang hendak dikembangkan 2. Pemantapan orientasi dan informasi karir pada umumnya, khususnya karir yang hendak dikembangkan 3. Pemantapan pengembangan diri untuk pengambilan keputusan pemilihan karir sesuai dengan potensi yang dimilikinya 4. Orientasi dan informasi terhadap dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan untuk memenuhi kepentingan hidup, orientasi dan informasi terhadap pendidikan yang lebih tinggi, khususnya sesuai dengan karir yang hendak dikembangkan.

Selain itu, menurut (Agungbudiprabowo, 2018, p. 16) bahwa terdapat lima tahapan yaitu: a) tahap pertumbuhan (growth); b) tahap eksplorasi (exploration); c) tahap pendirian (establishment); d) tahap pemeliharaan (maintenance); d) dan e) tahap kemunduran (decline)

c. Perencanaan program bimbingan karir dalam meningkatkan eksplorasi karir

Perencanaan pada dasarnya mengandung makna sebagai persiapan menyusun suatu keputusan berupa langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada tujuan tertentu. perencanaan program bimbingan karir pada dasarnya terdiri dari dua langkah besar, yaitu: 1) pemetaan kebutuhan dan masalah atau *need assessment*; dan 2) merancang program yang sesuai dengan kebutuhan dan masalah.

Program bimbingan yang telah disusun dengan baik, tidak akan terlaksana secara maksimal tanpa adanya penyiapan sarana dan prasarana yang memadai. Dalam hal ini perencanaan program bimbingan karir untuk meningkatkan eksplorasi karir. Guru bimbingan konseling merencanakan program bimbingan karir agar siswa dapat meningkatkan eksplorasi karir dengan baik. Perencanaan program bimbingan karir diperlukan sebagai bagian integral dari bimbingan dan konseling yang dapat membantu

siswa mengatasi dan menuntaskan permasalahan-permasalahan karir sehingga siswa memiliki pemahaman untuk meningkatkan eksplorasi karir.

D. PENUTUP

Perencanaan program bimbingan karir sangat perlu untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa. Karena kurangnya informasi yang didapatkan oleh siswa tentang eksplorasi karir, disini Ketika ada perencanaan program bimbingan karir yang disiapkan oleh guru bimbingan dan konseling setidaknya membuat siswa tidak terlalu kosong pengetahuan dan mereka nantinya bisa memahami dan bisa menentukan akan kemana setelah mendapatkan informasi tentang eksplorasi karir.

Sarannya adalah guru bimbingan dan konseling harus mempunyai bahan atau perencanaan untuk pembuatan program bimbingan karir dan mengaplikasikan kepada siswa agar siswa mendapatkan informasi tentang bimbingan karir yang didalamnya ada informasi tentang eksplorasi karir.

REFERENSI

- Abubakar, S. R. (2011). Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Sma Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja. *Selami*, 1(34), 221358.
- Agungbudiprabowo, A. N. (2018). Efektivitas Program Bimbingan Karir Berbasis Teori Super Untuk Mengembangkan Identitas Vokasional Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 4(1), 14-24.
- Anwar, M. K. (2017). *Buku Kerja Eksplorasi Karir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asmanidar, Y. (2018.). Layanan Bimbingan Karir Terhadap Peningkatan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di Man Jeuram. (*Doctoral Dissertation, Uin Ar-Raniry Banda Aceh*).
- Febriya, R. W. (2014). Survei Tentang Persepsi Dan Kesiapan Konselor Terhadap Bimbingan Dan Konseling Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Sma Surabaya Selatan. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling Unesa*, 4(3).

- Gani, R. A. (2012). *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa.
- Gladding, S. T. (2012). *Konseling (Profesi Yang Menyeluruh), Edisi Ke Enam*. Jakarta: Indeks.
- Hediyati, D. (2019). Analisis Eksplorasi Dan Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri Se-Kecamatan Ciamis. *Jurusan Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Semarang*.
- Hijri, S. F. (2017). Hubungan Eksplorasi Karier Dengan Kebimbangan Karier Pada Siswa Sma Kelas Xii Di Jadebotabek. *Schema: Journal Of Psychological Research*.
- Khairun, D. Y. (2016). Layanan Bimbingan Karir Dalam Peningkatan Kematangan Eksplorasi Karir Siswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 1(1)., 20.
- Nahdi Ahmad, R. R. (2019). Layanan Bimbingan Karir Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir Di Ma Salafiyah Wonoyoso Bumirejo Kebumen: Perspektif Bimbingan Konseling Islam. *Doctoral Dissertation, Uin Walisongo*.
- Nurihsan. (2006). *Bimbingan Dan Konseling Dilihat Dari Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Pt. Revika.
- Prayitno. (2007). *Layanan Bimbingan Dan Konseling Kelompok (Dasar Dan Profil)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Priambodo, A. (2017). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Permainan Kartu Karir Terhadap Sikap Pilihan Karir . *Indonesian Journal Of Guidance And Counseling: Theory And Application* .
- Priyatno, T. (2016). Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok. *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan Dan Konseling*.
- Purwanta, E. (2012). Faktor Yang Memengaruhi Eksplorasi Karier Siswa Sltp. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 5(2). .
- R.W, B. S. (2005). *Career Development And Counseling*. Canada: John Wiley & Sons.

- Rahman, A. F. (2018). Strategi Individual Planning Untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir. *Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling "Peluang Dan Tantangan Konseling Karir Di Era Disrupsi"*.
- Salahudin, A. (2010). *Bimbingan & Konseling*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Setiawaty, T. (2018). Bimbingan Karir Melalui Kegiatan Keterampilan Dalam Meningkatkan Kemandirian Warga Inaan: Penelitian Telaah Bimbingan Agama Di Lembaga Permasyrakatan Wanita Kelas Ii A Bandung. (*Doctoral Dissertation, Uin Sunan Gunung Djati Bandung*).
- Suherman, U. (2010). *Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan*. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.